

**PENGELOLAAN KARYA LUKIS DAN PATUNG  
KOLEKSI MUSEUM DAN TANAH LIAT DI YOGYAKARTA**



**PENGKAJIAN SENI**

Oleh :

**Muhammad Briliandy Iman**

1710126026

**PROGRAM STUDI S-1 TATA KELOLA SENI  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2024**

**PENGLOLAAN KARYA LUKIS DAN PATUNG  
KOLEKSI MUSEUM DAN TANAH LIAT DI YOGYAKARTA**



**PENGKAJIAN SENI**

Oleh :

**Muhammad Briliandy Iman**

1710126026

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Dalam Bidang Tata Kelola Seni  
2024**

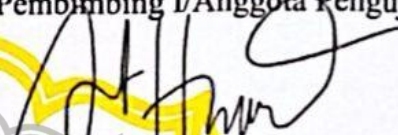
## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul:

**PENGELOLAAN KARYA LUKIS DAN PATUNG KOLEKSI MUSEUM DAN TANAH LIAT DI YOGYAKARTA**

Diajukan oleh Muhammad Briliandy Iman, NIM 1710126026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir Skripsi pada tanggal 12 Juni 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Anggota Penguji

  
Arinta Agustina, S.Sn., M.A.  
NIP 19730272 200501 2 001

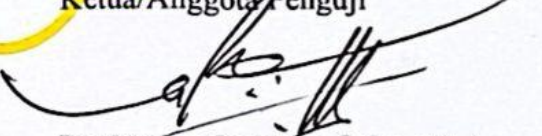
Pembimbing II/Anggota Penguji

  
Dian Ajeng Kirana, M.Sn.  
NIP 19890101201803 2 001


Cognate/Penguji Ahli

  
Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.  
NIP 19731002 200312 1 001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni  
Program Studi S-1 Tata Kelola Seni  
Ketua/Anggota Penguji

  
Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.  
NIP 19731002 200312 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

  
Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NIP 19701019 199903 1 001 / NIDN 0019107005

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Biliandy Iman

NIM : 1710126026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi pengkajian seni yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Hormat saya,

Yogyakarta, 20 Juni 2024

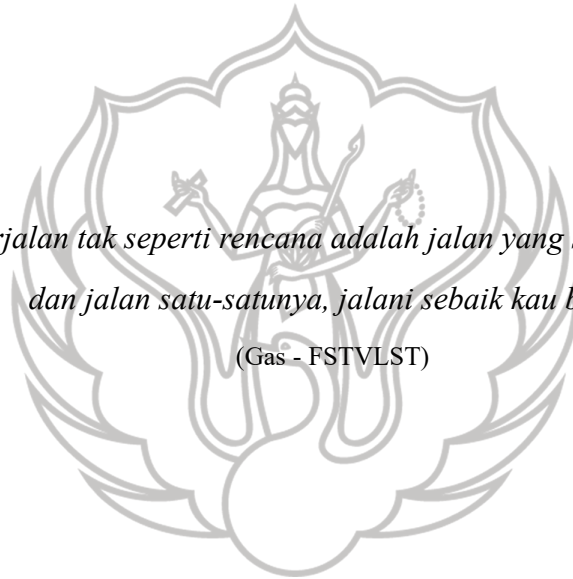


Muhammad Biliandy Iman

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa  
dan jalan satu-satunya, jalani sebaik kau bisa”*

(Gas - FSTVLST)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Pengkajian Seni sebagai salah satu rangkaian proses akademik yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan dalam mencapai gelar Strata 1 (S-1) dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dan membantu jalannya penulisan tugas akhir, antara lain:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Arinta Agustina, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I Tugas Akhir.
5. Dian Ajeng Kirana, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II Tugas Akhir dan Sekretaris Jurusan Program Studi S-1 Tata Kelola Seni.
6. Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Ugo Untoro, S.Sn., selaku pemilik Museum Dan Tanah Liat.
8. EA Trisni Rahayu, S.E., selaku Direktur Museum Dan Tanah Liat.
9. Hari Prajitno, S.Sn., M.Sn., selaku Kurator Museum Dan Tanah Liat.
10. Dimas Wahyu Pramudya, S.Sn., selaku manajer Museum Dan Tanah Liat.
11. Segenap dosen dan staf Jurusan Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
12. Keluarga yang selalu mendoakan dan membantu.
13. Anisa Margi Purbaningrum, sebagai pasangan yang selalu mendukung.
14. Teman-teman Tata Kelola Seni terutama Dian Aji, Eustakius Rakyan, Rhendy Juan, dan Rizki Fauzi.

15. Seluruh teman-teman Tata Kelola Seni angkatan 2017.

16. Serta pihak-pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan Tugas Akhir.

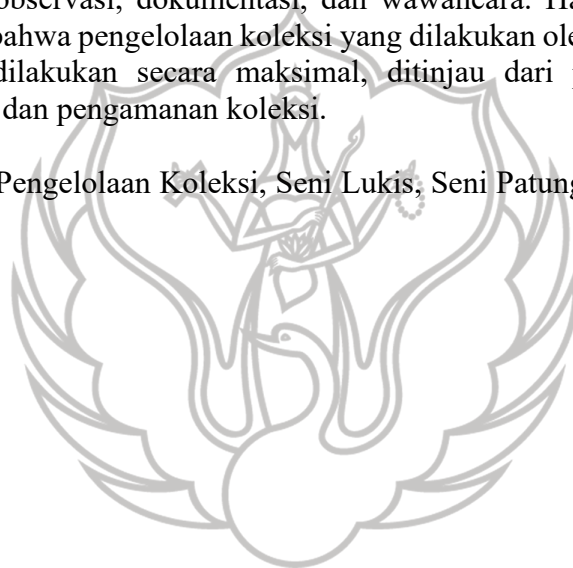
Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Pengkajian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga Tugas Akhir Pengkajian ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagai referensi bagi semua pihak yang membutuhkan.



## ABSTRAK

Koleksi merupakan hal penting dalam kehidupan suatu museum. Untuk mempertahankan eksistensi dan nilai yang terkandung dalam sebuah benda koleksi serta menjaga kondisi fisik benda koleksi perlu dilakukan sebuah tindakan pengelolaan. Museum Dan Tanah Liat merupakan museum seni milik pribadi yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki koleksi karya seni rupa yang didominasi oleh karya lukis dan patung. Penelitian ini menggunakan teori pengelolaan koleksi menurut Sawirman yang menjelaskan tahapan pengelolaan koleksi melalui pendataan penyajian, pemeliharaan, dan pengamanan koleksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan karya lukis dan patung di Museum Dan Tanah Liat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan koleksi yang dilakukan oleh Museum Dan Tanah Liat belum dilakukan secara maksimal, ditinjau dari pendataan, penyajian, pemeliharaan dan pengamanan koleksi.

**Kata kunci:** Pengelolaan Koleksi, Seni Lukis, Seni Patung, Museum Dan Tanah Liat





## **ABSTRACT**

*Collections are an important part of a museum's life. To maintain the existence and value contained in a collection object and maintain the physical condition of the collection object, it is necessary to carry out a management action. Museum Dan Tanah Liat is a privately owned art museum located in the Special Region of Yogyakarta, has a collection fine art works dominated by paintings and sculptures. This study uses the theory of collection management according to Sawirman which explains the stages collection management through data collection on presentation, maintenance, and collection security. This research aims to determine the management of paintings and sculptures in the Museum Dan Tanah Liat. The research method used is qualitative descriptive with a case study approach. Data collection techniques are carried out by means of observation, documentation, and interviews. The results of this study show that the management of collections carried out by the Museum Dan Tanah Liat has not been carried out optimally, judging from the data collection, presentation, maintenance and security of the collection.*

**Keywords:** *Collection Management, Painting, Sculpture, Museum Dan Tanah Liat*



## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Metode Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	10
A. Tinjauan Pustaka .....	10
B. Landasan Teori .....	13
1. Pengelolaan Koleksi .....	13
2. Karya Lukis .....	27
3. Karya Patung .....	30
4. Museum .....	32
BAB III PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....	35
A. Penyajian Data .....	35
1. Sejarah dan Profil Museum Dan Tanah Liat .....	35
2. Visi dan Misi .....	38
3. Struktur Organisasi.....	38
4. Karya Lukis .....	39
5. Karya Patung .....	45
B. Analisis Data .....	48
1. Pengadaan Koleksi .....	48

2. Pendataan koleksi .....	49
3. Penyajian Koleksi.....	52
4. Pemeliharaan dan Pengamanan Koleksi.....	60
BAB IV PENUTUP .....	65
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	68
LAMPIRAN.....	71



## DAFTAR GAMBAR

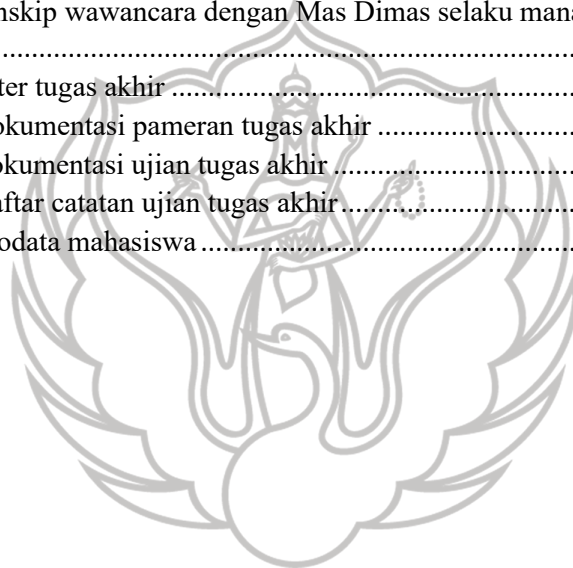
Gambar 3. 1 Studio Tanah Liat .....	35
Gambar 3. 2 Tampak depan Museum Dan Tanah Liat.....	36
Gambar 3. 3 Bangunan kafe yang berada di Museum Dan Tanah Liat .....	36
Gambar 3. 4 Bangunan utama Museum Dan Tanah Liat .....	37
Gambar 3. 5 Struktur organisasi Museum Dan Tanah Liat.....	38
Gambar 3. 6 Lukisan cat minyak pada kanvas, karya Oesman Effendi, ukuran 50 x 90 cm, tahun 1980 .....	39
Gambar 3. 7 Lukisan cat minyak pada kanvas, karya Nashar, ukuran 64 x 89 cm, tahun 1991 .....	40
Gambar 3. 8 Lukisan cat akrilik pada kanvas, karya Syalabi Asya yang berjudul Perfect Stranger, ukuran 76 x 90 cm, tahun 2017 .....	40
Gambar 3. 9 Lukisan cat akrilik pada kanvas, karya Dwi Setyawan, ukuran 80 x 100 cm.....	41
Gambar 3. 10 Lukisan cat air pada kertas, karya Kartono Yudhokusumo yang berjudul Prajurit Mataram, ukuran 21 x 33 cm, tahun 1945 .....	41
Gambar 3. 11 Lukisan cat air pada kertas, karya Uret Pariono yang berjudul Walts #2, ukuran 21 x 33 cm, tahun 2016.....	42
Gambar 3. 12 Lukisan kolase berbahan kertas, karya Joko Sulistiono yang berjudul Black Book, ukuran 19 x 23 m, tahun 2019 .....	42
Gambar 3. 13 Lukisan kolase berbahan kain, karya Judi Riswanto yang berjudul Garis, ukuran 40 x 40 cm, tahun 2019 .....	43
Gambar 3. 14 Lukisan pastel pada kertas, karya Wardoyo yang berjudul Endang Aryati, ukuran 37 x 53 cm, tahun 1956.....	43
Gambar 3. 15 Lukisan pastel pada kertas, karya Soenarto yang berjudul Self Portrait, ukuran 31 x 40 cm, tahun 1956.....	44
Gambar 3. 16 Lukisan media campuran, karya I Kadek Dedy yang berjudul Suatu Kebekuan, ukuran 90 x 190 cm, tahun 2005.....	44
Gambar 3. 17 Lukisan media campuran, karya Basuki Cahyo Yopi yang berjudul Yopi Tailor, ukuran 47 x 52 cm, tahun 2003 .....	45
Gambar 3. 18 Patung berbahan kayu, ukuran panjang 20 cm, lebar 20 cm, dan tinggi 26 cm .....	45
Gambar 3. 19 Patung berbahan kayu dengan ukuran variabel dimensi .....	46
Gambar 3. 20 Patung berbahan logam dengan ukuran variabel dimensi.....	46
Gambar 3. 21 Patung berbahan logam dengan ukuran variabel dimensi.....	47
Gambar 3. 22 Patung berbahan campuran dengan ukuran variabel dimensi .....	47
Gambar 3. 23 Kartu registrasi koleksi Museum Dan Tanah Liat.....	49
Gambar 3. 24 Kartu inventarisasi koleksi Museum Dan Tanah Liat .....	50
Gambar 3. 25 Sampul katalog koleksi .....	51
Gambar 3. 26 Isi katalog koleksi.....	51
Gambar 3. 27 Proses display pameran koleksi.....	55
Gambar 3. 28 Penataan koleksi lukis .....	55
Gambar 3. 29 Penataan koleksi patung .....	56
Gambar 3. 30 Tata cahaya pada ruang pameran Museum Dan Tanah Liat.....	56

Gambar 3. 31 Teks kuratorial pameran koleksi.....	57
Gambar 3. 32 Caption karya pameran koleksi .....	57
Gambar 3. 33 Sampul katalog elektronik.....	58
Gambar 3. 34 Kata pengantar.....	58
Gambar 3. 35 Biodata perupa .....	59
Gambar 3. 36 Foto dan deskripsi karya .....	59
Gambar 3. 37 Pemandu pameran .....	60
Gambar 3. 38 Pengepakan koleksi lukis .....	62
Gambar 3. 39 Pengepakan karya patung.....	62
Gambar 3. 40 Etalase penyimpanan A .....	63
Gambar 3. 41 Etalase penyimpanan B .....	63
Gambar 3. 42 Rak penyimpanan A .....	64
Gambar 3. 43 Rak penyimpanan B .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar konsultasi dengan Dosen Pembimbing I Tugas Akhir .....	71
Lampiran 2 Lembar konsultasi dengan Dosen Pembimbing II Tugas Akhir .....	72
Lampiran 3 Dokumentasi wawancara dengan Dimas Wahyu Pramudya selaku manajer Museum Dan Tanah Liat.....	73
Lampiran 4 Dokumentasi penelitian di Musuem Dan Tanah Liat .....	73
Lampiran 5 Transkrip wawancara dengan Bapak Ugo Untoro selaku pemilik Museum Dan Tanah Liat.....	74
Lampiran 6 Transkrip wawancara dengan Ibu Trisni Rahayu selaku direktur Museum Dan Tanah Liat .....	77
Lampiran 7 Transkrip wawancara dengan Bapak Hari Prajitno selaku kurator Museum Dan Tanah Liat.....	80
Lampiran 8 Transkrip wawancara dengan Mas Dimas selaku manajer Museum Dan Tanah Liat .....	82
Lampiran 9 Poster tugas akhir .....	83
Lampiran 10 Dokumentasi pameran tugas akhir .....	83
Lampiran 11 Dokumentasi ujian tugas akhir .....	83
Lampiran 12 Daftar catatan ujian tugas akhir .....	83
Lampiran 13 Biodata mahasiswa .....	83



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kata museum berasal dari bahasa Yunani kuno “*Museion*”, yang berarti sebuah gedung ilmu pengetahuan dan kesenian. Museum merupakan sebuah kuil pemujaan untuk Dewi Mousa serta tempat untuk dewi-dewi kesenian dan ilmu pengetahuan bersemayam. Sejak Zaman Renaissance, museum merupakan sebuah tempat yang berisi benda-benda yang mengandung nilai estetika, terdiri dari benda-benda antik, barang-barang aneh, benda kerajaan, dan benda perang yang digunakan sebagai sumber ilmu pengetahuan (Asmara, 2019: 14)

Perkembangan museum di Indonesia mengalami peningkatan, perhatian masyarakat terhadap lembaga museum merupakan suatu perkembangan yang cukup menarik, jumlah pengunjung museum yang saat ini menunjukkan kecenderungan naik adalah bentuk perhatian dari masyarakat. Museum memiliki tujuan utama yaitu pelestarian warisan budaya yang meliputi aspek perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan. Secara kelembagaan, kepedulian masyarakat terhadap museum ditandai dengan munculnya keinginan kuat lembaga-lembaga pemerintah, baik pusat maupun daerah, swasta dan juga perorangan untuk mendirikan museum. Ditinjau dari pengelolaannya, museum-museum tersebut cukup bervariasi dan belum ada standarisasi yang baku. Sebagaimana lembaga lain yang berbasis pelayanan kepada masyarakat, sudah selayaknya museum memiliki standarisasi dalam pengelolaannya.

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi pusat pendidikan berbasis budaya terkemuka di Asia Tenggara. Banyaknya objek dan daya tarik wisata di DIY telah menyerap kunjungan wisatawan, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara. Keanekaragaman seni budaya serta karakteristik masyarakat DIY mampu menciptakan produk-produk seni budaya dan pariwisata. Pembangunan museum merupakan suatu kombinasi dengan berbagai kegiatan

yang menunjang seperti perpustakaan, restoran, dan ruang serbaguna lainnya, sehingga masyarakat dapat merasakan pengalaman ruang yang baru untuk memudahkan pengunjung dalam memahami isi museum.

Ugo Untoro atau kerap disapa “Ugo” merupakan salah satu perupa yang pernah menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Berkat keahlian dalam proses kerja kreatif dan disiplin seni, Ugo telah mendapat banyak penghargaan baik skala nasional maupun internasional. Pada tahun 1998, Ugo mendirikan studio seni yang bernama studio “Tanah Liat” yang diambil dari nama anaknya. Seiring perkembangan waktu, Ugo memiliki ide dan gagasan untuk mendirikan sebuah museum seni. Pada tahun 2003, studio tersebut dijadikan museum seni dan berganti nama menjadi Museum Dan Tanah Liat (MDTL).

MDTL beralamat di Jalan Kersan Rt. 05, Kelurahan Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Menjadi salah satu museum seni rupa di Yogyakarta yang didominasi dengan koleksi karya lukis dan patung. Karya seni koleksi MDTL merupakan koleksi pribadi yang didapatkan dari peninggalan atau pemberian dari perupa yang pernah berkegiatan di MDTL. Karya yang dikoleksi memiliki keunggulan yang berbeda-beda, mulai dari tema yang dibahas, teknik yang digunakan dalam berkarya, serta menghadirkan sudut pandang baru dan eksperimen artistik yang tidak biasa namun belum diterima secara komersial.

MDTL memiliki bangunan dengan gaya arsitektur modern yang terdiri dari dua buah bangunan, yaitu bangunan bagian depan dan bangunan utama. Bangunan bagian depan merupakan area kafe dan bangunan utama berisi ruang pameran, ruang kantor, dan ruang penyimpanan karya. Kedua bangunan ini memiliki karakteristik yang hampir sama, namun terdapat perbedaan dalam pengelolaannya. Pemilik MDTL memiliki harapan untuk mengembalikan fungsi galeri dan museum dengan tujuan mengedukasi masyarakat umum dan perupa muda khususnya, tentang sejarah perkembangan seni rupa di Yogyakarta.



Keterbatasan sumber daya manusia dan tata kelola ruang untuk menjalankan tugas serta fungsi museum belum dikelola dengan baik. Untuk mempertahankan eksistensi dan nilai yang terkandung dalam sebuah benda koleksi serta menjaga kondisi fisik benda koleksi perlu dilakukan sebuah tindakan pengelolaan. Upaya pemeliharaan, perawatan dan pengamanan menjadi suatu hal yang penting dan tidak dapat dipisahkan dengan benda koleksi. Koleksi yang disimpan di dalam ruang penyimpanan perlu dikelola dengan mempertimbangkan segi perawatan dan keamanan demi pelestarian benda koleksi. Faktor sumber daya manusia sebagai pengelola ruang akan mempengaruhi bentuk susunan sarana penyimpanan di dalam ruang penyimpanan koleksi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana tahapan yang diperlukan untuk mengelola karya lukis dan patung di Museum dan Tanah Liat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menjelaskan, dan memahami tahapan yang diperlukan untuk mengelolan karya lukis dan patung di Museum Dan Tanah Liat.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
  - a. Sebagai sarana mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang didapatkan dari proses pembelajaran melalui pengelolaan karya lukis dan patung koleksi museum
  - b. Mahasiswa berkesempatan untuk berkolaborasi dan menjalin relasi dengan pihak museum

2. Manfaat Bagi Museum Dan Tanah Liat
  - a. Membantu Museum Dan Tanah Liat untuk mengetahui hal apa saja yang perlu dikelola untuk menyimpan koleksi
  - b. Memberikan informasi dan referensi dalam pengelolaan koleksi
3. Manfaat Bagi Masyarakat
  - a. Memberikan ilmu mengenai standar pengelolaan koleksi museum
  - b. Memberikan sumbangan pemikiran praktis mengenai pengelolaan koleksi museum

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Metode Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis pendekatan studi kasus (*case study research*). Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, *events*, proses, institusi atau kelompok sosial), serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (Wahyuningsih, 2013: 3). Studi kasus sebagai sebuah penelitian mempunyai keunikan atau keunggulan sendiri, yaitu mampu memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa observasi, dokumentasi dan wawancara yang dijadikan sebagai tumpuan dalam mencari sumber data penelitian. Penjabaran mengenai metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun. Tujuan dari

observasi adalah deskripsi, melahirkan teori dan hipotesis (Hasanah, 2017: 21). Berikut merupakan penjabaran mengenai jenis-jenis observasi pada penelitian kualitatif:

- 1) Observasi partisipatif, dilakukan dengan cara mengamati, terlibat, dan mengalami secara langsung dalam objek kajian. Peneliti pada kegiatan partisipasi sebagai pengamat berarti masuk menjadi bagian dari kelompok yang diteliti, namun membatasi diri untuk tidak terlibat secara mendalam dalam aktivitas kelompok yang diamati.
- 2) Observasi sistematis, biasa disebut juga observasi terstruktur yang memuat faktor-faktor dan ciri-ciri khusus dari setiap faktor yang diamati. Observasi sistematis, isi dan luasannya lebih terbatas, disesuaikan dengan tujuan observasi, respon, dan peristiwa yang diamati dapat dicatat secara lebih teliti, dan mungkin dikuantifikasikan.
- 3) Observasi eksperimental, merupakan pengamatan terhadap suatu keadaan yang dipersiapkan untuk mengamati sesuatu yang diuji. Pengamatan dilakukan dengan cara mengendalikan unsur-unsur penting ke dalam situasi sedemikian rupa, untuk mengetahui apakah perilaku yang muncul benar-benar disebabkan oleh faktor yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif karena penelitian ini dilakukan secara langsung, tetapi peneliti tidak ikut serta dalam kepengurusan Museum Dan Tanah Liat. Observasi dilakukan pada tanggal 16 sampai 22 Mei 2024, dilakukan di Museum Dan Tanah Liat yang beralamat di Jalan Kersan Rt. 05, Desa Tirtonirmolo, Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, dan

karya-karya dengan media lain. Dokumentasi yang telah dilakukan berupa kondisi karya, sarana prasarana, dan bangunan serta hal-hal terkait dengan koleksi Museum Dan Tanah Liat.

c. Wawancara

Wawancara adalah proses yang penting dalam melaksanakan suatu penelitian khususnya dalam penelitian kualitatif. Umumnya wawancara bertujuan untuk mendapatkan kerjasama yang baik dari subjek kajian (responden), dukungan dari para responden tergantung dari peneliti melaksanakan tugasnya agar mendapatkan data-data yang diperlukan untuk membuat suatu rumusan sebaik mungkin untuk mencapai tujuan penelitian (Mita, 2015:71). Berikut ini merupakan beberapa macam teknik wawancara:

- 1) Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti sudah mengetahui dengan pasti sebelumnya terkait dengan informasi yang akan didapat. Maka dari itu, saat akan melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif.
- 2) Wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini dilihat dari pelaksanaannya akan lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang akan diajak wawancara diminta untuk berpendapat dan ide-idenya.
- 3) Wawancara tidak terstruktur, merupakan jenis wawancara yang bersifat bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap saat sedang mengumpulkan data dari responden.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur secara mendalam karena mempersiapkan beberapa pertanyaan untuk ditanyakan terlebih dahulu kepada responden. Beberapa pertanyaan bisa saja berkembang jika daftar pertanyaan yang telah disiapkan

sebelumnya masih kurang dan perlu ditambah sesuai kebutuhan. Wawancara dilakukan kepada beberapa narasumber penelitian yaitu sebagai berikut:

- a) Ugo Untoro, S.Sn., selaku pemilik Museum Dan Tanah Liat
- b) EA Trisni Rahayu, S.E., selaku direktur Museum Dan Tanah Liat
- c) Dimas Wahyu Pramudya, S.Sn., selaku manajer Museum Dan Tanah Liat
- d) Hari Prajitno, S.Sn., M.Sn., selaku kurator Museum Dan Tanah Liat

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan beberapa instrumen yang digunakan untuk mendukung proses pengumpulan data, antara lain:

- a. Laptop, sebagai alat yang digunakan untuk mencatat, menganalisis dan menyusun data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yang diperoleh saat melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara.
- b. *Handphone*, sebagai alat untuk mengambil foto atau video dan alat perekam suara yang berhubungan dengan objek penelitian yang diperoleh saat observasi, dokumentasi dan wawancara.
- c. Buku catatan, sebagai alat untuk mencatat hal-hal penting yang terkait dengan penelitian saat melakukan observasi dan wawancara secara langsung.

### 4. Teknik Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum melakukan penelitian, selama penelitian, dan setelah selesai penelitian. Dalam penelitian kualitatif, proses pengolahan data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data dari pada setelah pengumpulan data (Umar dan Miftachul, 2019: 42) Berikut merupakan teknik pengolahan data yang terbagi ke dalam tiga alur kegiatan yang terjadi, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu bagian dari proses memilih, penyederhanaan, membuat dari sesuatu yang tidak tampak menjadi tampak (abstrak) dan mengolah data kasar dari hal yang dicatat di lapangan (Ahmad dan Muslimah, 2021: 182). Pada penelitian ini, reduksi data dilakukan pada saat pengumpulan data yang berasal dari observasi dan wawancara dengan beberapa responden di Museum Dan Tanah Liat. Langkah selanjutnya yaitu menyederhanakan data yang telah dikumpulkan dengan mengambil data yang diperlukan sesuai dengan topik pembahasan, sehingga data yang telah dikumpulkan akan mengarah kepada sebuah kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pemaparan data secara teratur dengan menampilkan hubungan data dan digambarkan dengan keadaan yang terjadi (Ahmad dan Muslimah 2021: 184). Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi untuk mengetahui dan merencanakan proses kerja selanjutnya. Setelah melakukan penelitian, data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dalam bentuk uraian mengenai proses pengelolaan karya lukis dan patung koleksi Museum Dan Tanah Liat.

c. Kesimpulan

Rangkaian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penarikan kesimpulan, proses ini dilakukan secara berkesinambungan selama penelitian di lapangan (Ahmad dan Muslimah 2021: 184). Kesimpulan merupakan inti dari sebuah penelitian yang menjawab rumusan masalah dari penelitian tersebut dan harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.

## **F. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian (manfaat bagi mahasiswa, manfaat bagi Museum Dan Tanah Liat, dan manfaat bagi masyarakat umum), tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang berisi teori yang digunakan dalam penelitian, mencakup teori Pengelolaan Koleksi, Karya Seni Lukis, Karya Seni Patung, dan Museum.

BAB III Penyajian dan Analisis Data yang berisi data-data yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diuraikan dalam bab ini. Data yang diuraikan berupa pengelolaan karya lukis dan patung koleksi Museum Dan Tanah Liat. Setelah itu, data yang telah diperoleh akan di analisa menggunakan teori yang dijadikan landasan dalam penelitian ini.

BAB IV Penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisa data penelitian untuk menjawab rumusan masalah serta berisi saran dari peneliti terkait evaluasi ruang simpan Museum dan Tanah Liat.